

ABSTRAK

Rasio metode CAEL digunakan untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Penelitian ini menggunakan rasio keuangan dalam metode CAEL guna menilai terjadinya *financial distress*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prediksi terjadinya *financial distress* dan mengetahui pengaruh rasio keuangan metode CAEL guna menilai terjadinya *financial distress* pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Gerbangkertasusila.

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif pada laporan keuangan BPR konvensional di wilayah Gerbangkertasusila periode Desember 2011. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik *metode Backward Step Wise*.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel APYDM, CAR, ATM, *Retention Ratio*, APM, NPL, APYDAK, ROE, ROA, NIM, NPM, LDR dan BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya *financial distress*. Variabel CAR berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya *financial distress*. Dan secara simultan, variabel rasio keuangan CAEL berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya *financial distress*.

Kata Kunci : BPR ; Rasio Keuangan ; CAEL ; *Financial Distress*.